

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Novia Intan Berliaan Telaumbanua

Mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya

(noviaintanberliantelaumbanua03@gmail.com)

Abstrak

Penulis tertarik untuk mengetahui Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan di PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas (sebab dan akibat). Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas : GPM, NPM, OPM, ROA DAN ROE Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan. Selanjutnya dalam penelitian ini diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda yaitu: $Y = 185.838 + -8.805(X_1) + -2.337(X_2) + -1.788(X_3) + -76.649(X_4) + 14.932(X_5)$ Artinya nilai konstanta sebesar 185.838. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variable artinya apabila x nilainya 0 maka nilai kinerja keuangan adalah 185.838. koefisien regresi GPM sebesar -8.805; artinya apabila GPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -8.805 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti GPM dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka gross profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya koefisien NPM sebesar -2.337; artinya apabila NPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -2.337 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti net profit margin dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka net profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya koefisien OPM sebesar -1.788; artinya apabila OPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan -1.788 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti operasional profit margin dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka operasional profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya koefisien ROA sebesar -76.649; artinya apabila ROA dinaikan 1%, maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -76.649 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti return on assets dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka return on assets dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya koefisien ROE sebesar 14.932; artinya apabila ROE dinaikan 1%, maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 14.932. dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.



Kata Kunci: Profitabilitas; Menilai; Kinerja Keuangan.

Abstract

The author is interested in knowing the effect of profitability ratios on financial performance at PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The type of research used is quantitative research that is causal in nature (cause and effect). The data analysis used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that profitability: GPM, NPM, OPM, ROA AND ROE have a significant influence on financial performance. Furthermore, in this research, the multiple linear regression analysis equation was obtained, namely: $Y = 185,838 + -8,805(X1) + 2,337(X2) + 1,788(X3) + 76,649(X4) + 14,932(X5)$. This means that the constant value is 185,838. This shows that if the variable means that if the x value is 0 then the financial performance value is 185,838. GPM regression coefficient of -8.805; This means that if GPM is increased by 1%, there will be a decrease in the financial performance variable of -8,805 assuming other independent variables are constant. With this negative influence, it means that GPM and financial performance show an opposite relationship. If the variable increases, the gross profit margin and financial performance will decrease, and vice versa, the NPM coefficient is -2,337; This means that if NPM is increased by 1%, there will be a decrease in financial performance variables of -2,337 assuming other independent variables are constant. With this negative influence, it means that net profit margin and financial performance show an opposite relationship. If the variable increases, the net profit margin and financial performance will decrease, and vice versa, the OPM coefficient is -1,788; This means that if the OPM is increased by 1%, there will be a decrease in the financial performance variable of -1,788, assuming the other independent variables are constant. With this negative influence, it means that operational profit margin and financial performance show an opposite relationship. If the variable increases, the operational profit margin and financial performance will decrease, and vice versa, the ROA coefficient is -76,649; This means that if ROA is increased by 1%, there will be a decrease in the financial performance variable by -76,649 assuming other independent variables are constant. With this negative influence, it means that return on assets and financial performance show an opposite relationship. If the variable increases, return on assets and financial performance will decrease, and vice versa, the ROE coefficient is 14,932; This means that if ROE is increased by 1%, there will be a decrease in the financial performance variable (Y) by 14,932. assuming other independent variables are constant.

Keywords: Profitability; Financial; Performance.

A. Pendahuluan

Secara umum perusahaan dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia.

Pemenuhan kebutuhan manusia merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipenuhi. Untuk itu perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan atau mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan



memerlukan informasi yang dibutuhkan untuk menyediakan barang atau jasa. Suatu kegiatan usaha yang dilakukan suatu perusahaan tentunya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satunya, pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan pada usahanya.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu. Tujuan umum dari suatu perusahaan yaitu memperoleh laba. Dan yang pastinya laba yang diinginkan yaitu jauh lebih maksimal dari pada biaya yang dikeluarkan. Hasilnya, organisasi mampu terus membangun kekuatannya dan memperkuat kekurangannya untuk mencapai tujuan tersebut. agar kinerja bisnis dapat memenuhi tujuan bisnisnya secara efektif. Masyarakat semakin skeptis terhadap tren ekonomi yang mereka ikuti akibat kemajuan ekonomi yang pesat sepanjang waktu. Informasi keuangan adalah salah satu jenis informasi ekonomi yang digunakan. Untuk itu setiap perusahaan wajib membuat laporan keuangannya guna untuk membantu perusahaan dalam melihat atau membandingkan seberapa besar laba yang diperoleh atas setiap penggunaan aktiva atau modal setiap tahunnya serta untuk mengetahui bagaimanakah kinerja keuangannya apakah menunjukkan kinerja yang baik atau sebaliknya. Agar konsumen dapat memanfaatkan informasi laporan keuangan semaksimal mungkin,

dunia usaha harus menyajikannya secara jelas dan komprehensif.

Secara umum, rasio profitabilitas adalah perbandingan berdasarkan metrik tertentu yang menunjukkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan dalam hal pendapatan, penjualan terkait, aset, dan ekuitas. untuk mengukur kinerja total tim manajemen, dengan penekanan pada jumlah keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap penjualan atau investasi. Karena keterkaitannya dengan komponen psikologis individu yang mewakili keterkaitan atau interaksi antara sikap, keinginan, dan pemenuhan yang ada dalam diri seseorang, maka motivasi adalah keinginan, gairah, dan daya penggerak yang timbul dari dalam diri manusia. Karena motivasi didorong oleh keinginan atau tujuan tertentu, maka motivasi merupakan komponen internal yang mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dan merasa di tempat kerja. Alhasil, bukan tidak mungkin terjadi hal yang tidak diinginkan. Praktik menginspirasi dan membantu orang lain untuk berusaha keras mencapai tujuan dikenal sebagai kepemimpinan.

Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan seberapa baik suatu bisnis telah menerapkan peraturan pelaksanaan keuangan, seperti yang diungkapkan oleh Fahmi (2017:2). Istilah “kinerja perusahaan” mengacu pada pemeriksaan status keuangan suatu bisnis dengan



menggunakan alat analisis keuangan. Hal ini memungkinkan adanya informasi mengenai baik buruknya kondisi keuangan perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja selama periode waktu tertentu. Metrik likuiditas, solvabilitas, dan tingkat profitabilitas/profitabilitas termasuk di antara metrik yang digunakan untuk mengukur keberhasilan finansial. Untuk menghadapi perubahan lingkungan dan menggunakan sumber daya seefisien mungkin, hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian ini Rasio Profitabilitas merupakan alat pengukuran yang berguna.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk atau yang disebut (ADHI) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. ADHI didirikan pada tanggal 11 maret 1960, melalui nasionalisasi perusahaan milik belanda. Nasionalisasi ini bertujuan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Terhitung sejak tanggal 1 juni 1974, ADHI menjadi perseroan terbatas, berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. ADHI merupakan perseroan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (d.h. Bursa Efek Jakarta) sejak 18 Maret 2004, dimana pada akhir Tahun 2003 Negara Republik Indonesia telah melepas 49% kepemilikan sahamnya kepada masyarakat melalui mekanisme initial public offering (IPO). ADHI memiliki lini bisnis yang meliputi jasa konstruksi,

energy, property, industry manufaktur dan investasi. Adhi memiliki departemen dan anak perusahaan yang tersebar diseluruh indonesia. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya yang bergerak di sektor industri dan konstruksi, berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk mempertahankan tingkat kualitas produk yang lebih tinggi guna mempertahankan keunggulan kompetitif. Menjaga kualitas penyajian kinerja memerlukan kinerja manajemen yang prima. Untuk memotivasi organisasi dalam memajukan usahanya, yang dibuktikan dengan hasil ikhtisar laporan keuangan, yang selanjutnya dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur keadaan keuangan usaha dan menunjukkan perubahan baik kinerja operasional maupun keadaan keuangan. selama jangka waktu tertentu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis membuat penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis bagaimanakah kinerja keuangan di PT Adhi Karya Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas.

B. Tinjauan Pustaka



Konsep Kinerja Keuangan

Kemampuan kinerja keuangan merupakan salah satu konsep untuk menilai sisi laporan keuangan perusahaan sebagai bahan dasar atau pedoman bagi pemilik perusahaan dalam hal pengelolaan keuangan sekaligus untuk mengevaluasi dan mereviu hasil-hasil kinerja keuangannya tiap tahun.

Hutabarat (2020:2) mengartikan kinerja keuangan sebagai pemeriksaan terhadap kemampuan perusahaan dalam menggunakan pedoman pelaksanaan keuangan secara akurat dan tepat. Kinerja keuangan menurut Malahayatie dan Nurhaliza (2020) merupakan upaya resmi untuk menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan pendapatan dan situasi kas tertentu. Kinerja keuangan menurut Noordiatmoko (2020) merupakan pemeriksaan seberapa baik suatu bisnis menerapkan peraturan pelaksanaan keuangan. Martina (2022) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai gambaran seberapa baik suatu program atau kegiatan mencapai visi, maksud, tujuan, dan sasaran suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2020:239), analisis kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan pedoman pelaksanaan keuangan secara akurat dan tepat. Dorongan individu untuk terlibat dalam aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.

Kinerja keuangan adalah metrik yang digunakan oleh bisnis untuk menilai seberapa baik mereka mengelola dan mengendalikan sumber daya yang mereka miliki, berdasarkan perspektif para ahli yang ditunjukkan di atas.

Tujuan Dan Manfaat Kinerja Keuangan

Fadillah (2022) menguraikan banyak tujuan evaluasi kinerja suatu korporasi, yaitu sebagai berikut:

1. Memaksimalkan motivasi pegawai untuk mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien. Proses menetapkan tujuan untuk masa depan yang harus dicapai oleh manajemen suatu perusahaan dikenal sebagai perencanaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan terkait perekrutan, pemecatan, dan promosi karyawan. Akan dihasilkan data dari evaluasi kinerja yang dapat menjadi landasan pengambilan keputusan terhadap pegawai yang kinerjanya dievaluasi.
3. Menentukan kebutuhan pengembangan dan pelatihan staf, dan menawarkan standar seleksi dan penilaian untuk inisiatif pelatihan staf. Merupakan tantangan bagi manajemen untuk menilai dan memilih program pelatihan karyawan yang memenuhi tuntutan karyawan jika manajemen tingkat atas tidak menyadari kekuatan dan kelemahannya.



4. Memberi tahu anggota staf tentang bagaimana atasan mereka menilai pekerjaan mereka. Dalam suatu organisasi, manajer di puncak mendelegasikan sebagian kekuasaannya kepada manajer di bawahnya.
5. Membangun landasan distribusi penghargaan. Hasil penilaian tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penilaian efektivitas kinerja manajemen selama ini.

Hery (2016:25–26) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan terjadi bersamaan dengan proses analisis dan mencakup hal-hal berikut:

- a. Suatu teknik analisis yang dikenal sebagai “analisis komparatif laporan keuangan” membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan kuantitas (mutlak) atau persentase (relatif).
- b. Analisis tren adalah metode analisis yang digunakan untuk memastikan apakah kinerja dan situasi keuangan perusahaan sedang dalam tren naik atau turun.
- c. Persentase setiap komponen suatu aset terhadap total aset, persentase setiap komponen hutang dan modal terhadap total pasif (total aset), dan persentase setiap komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih semuanya ditentukan dengan menggunakan analisis persentase per teknik analisis komponen (ukuran umum).
- d. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
- e. Pendekatan analitis yang digunakan untuk mengetahui keadaan kas dan perubahan kas selama periode waktu tertentu adalah analisis sumber dan penggunaan kas.
- f. Metode analisis analisis laporan keuangan adalah untuk memastikan hubungan antara unsur-unsur tertentu dalam laporan laba rugi dan neraca.
- g. Analisis perubahan laba kotor adalah metode analisis yang digunakan untuk memastikan bagaimana laba kotor berubah dari waktu ke waktu dan faktor apa saja yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut.
- h. Metode analisis yang disebut analisis titik impas digunakan untuk memastikan ambang penjualan yang harus dipenuhi untuk mencegah kerugian bagi bisnis.
- i. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur terhadap kreditor, seperti Bank.

Menurut Hutabarat (2020:3–6) dalam mengukur kinerja keuangan ada beberapa



tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. tingkat profitabilitas atau profitabilitas
Mengetahui hal ini membantu menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.
2. tingkat likuiditas.
Informasi ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar tagihan tepat waktu atau mengamankan dana yang diperlukan untuk memenuhi komitmen keuangan mendesaknya.
3. tingkat solvabilitas
Memahami hal ini membantu menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi likuidasi.
4. tingkat stabilitas bisnis
Pemahaman akan hal ini dapat menunjukkan kestabilan perusahaan dalam beroperasi, yang ditentukan dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utangnya, serta kemampuan membayar dividen kepada pemegang saham secara rutin tanpa menghadapi kesulitan atau krisis keuangan, dan untuk membayar kembali pokok pinjaman tepat waktu.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Melakukan review data laporan keuangan

Tinjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang diterima secara luas.

2. Lakukan perhitungan
Saat melakukan perhitungan, penerapan metode dapat dimodifikasi agar sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang dihadapi, memastikan bahwa keluaran perhitungan akan menghasilkan kesimpulan yang konsisten dengan analisis yang dimaksudkan.

3. Bandingkan hasil perhitungan yang dilakukan.

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara hasil perhitungan yang diperoleh dengan hasil perhitungan yang diperoleh dari perusahaan lain. Dua pendekatan yang paling sering digunakan untuk melakukan perbandingan ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis deret waktu, yang membandingkan hal-hal sepanjang waktu atau antar era untuk membuat representasi visual dari hasilnya di kemudian hari.
- b. Teknik cross-sectional, yaitu membandingkan hasil perhitungan rasio yang dilakukan secara bersamaan antara satu perusahaan dengan usaha lain yang bergerak di bidang yang sebanding.

Kesimpulan yang menunjukkan bahwa keadaan perusahaan berada pada kondisi sangat baik, baik,



sedang/normal, tidak baik, dan sangat buruk akan diambil dari temuan kedua metodologi tersebut.

4. Menafsirkan berbagai permasalahan yang ditemukan.
5. Cari jawaban atas berbagai masalah yang Anda temukan.

Berdasarkan sudut pandang para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan finansial suatu perusahaan berfungsi sebagai alat atau tolak ukur untuk meningkatkan operasional operasionalnya. Diharapkan dengan meningkatkan kinerja operasional, bisnis akan berkembang lebih menguntungkan dan mampu bersaing secara lebih efektif dan efisien dengan bisnis lain.

Konsep Rasio Profitabilitas

Perusahaan secara umum akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya melalui perolehan laba yang maksimal. Sehingga untuk menilai kinerja keuangan perusahaan perlu menggunakan beberapa alat ukur, dan salah satunya yaitu rasio profitabilitas.

Ompusunggu & Wage (2021:39) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai perbandingan atau rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, ekuitas, dan perolehan aset berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Gunardi (2022:44) menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengukur potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh komponennya guna mencapai laba yang

maksimal. Sufiyati & Anlia (2021:108) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dan memberikan gambaran umum tentang seberapa baik manajemen dalam menjalankan operasinya sehari-hari. Sudana (2015:25) menyatakan bahwa rasio profitabilitas mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber dayanya sendiri, termasuk modal, aset, dan penjualan.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian profitabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan membandingkan laba yang dihasilkan.

Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan. Dalam hal ini adabeberapa manfaat dan tujuan rasio profitabilitas, bagi pihak pemilik usaha maupun bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan Menurut Puspitaningtyias Dan Rasda (2020:54-55) terdapat berbagai tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas, meliputi:

1. Menentukan sejauh mana suatu usaha dapat menghasilkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu.
2. Meneliti posisi keuntungan usaha pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya
3. Menilai peningkatan keuntungan dari waktu ke waktu.



4. Menghitung laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan perusahaan
5. Menghitung laba bersih yang diperoleh dari seluruh ekuitas usaha
6. Menghitung margin laba kotor atau laba kotor penjualan bersih
7. Hitung margin laba operasi penjualan bersih.
8. Menghitung laba bersih atas penjualan bersih atau margin laba bersih.

Dalam hal ini, tujuan dan manfaat rasio profitabilitas diatas, ialah untuk menunjukkan, membandingkan, mengukur serta memberi informasi kepada pihak internal maupun eksternal tentang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Indikator Rasio Profitabilitas

Menurut Hery, (2015:228-235) jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

1. Rasio dana yang tertanam dalam total aset disebut return on assets. Pengembalian aset dihitung menggunakan rumus berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. Rasio yang disebut return on equity menggambarkan sejauh mana ekuitas menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, tujuan rasio ini adalah untuk menghitung besarnya laba bersih yang akan dihasilkan untuk setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total

ekuitas. Rumus untuk mengetahui return on equity adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Rasio yang disebut margin laba kotor digunakan untuk menghitung persentase keuntungan..

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. Pendapatan Operasional Proporsi laba operasional terhadap penjualan bersih dihitung dengan menggunakan margin.

$$OPM = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{pejualan bersih}}$$

5. Rasio yang disebut margin laba bersih digunakan untuk menghitung proporsi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dibagi dengan penjualan bersih untuk mendapatkan rasio ini. Rumus penentuan net profit margin adalah sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio profitabilitas menurut Surjaweni (2019:64–66) digunakan untuk mengukur derajat manfaat atau imbalan dalam kaitannya dengan penjualan (aset), dan sebagainya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan beberapa instrumen, seperti:

1. Penjualan bersih dikurangi harga jual dan tingkat penjualan dibandingkan untuk mendapatkan margin laba kotor.

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Rasio laba bersih setelah pajak terhadap volume penjualan disebut margin laba bersih.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal yang ditanamkan pada total aset untuk menghasilkan laba bersih disebut modal produktif dari total investasi (rate of return on assets/roa).

$$\text{Earning pawor of total inves} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham diukur dengan suatu rasio yang dikenal dengan rate of return on net worth, atau rate on return bagi pemilik.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

4. Laba operasional sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan dikenal dengan rasio pendapatan operasional atau margin laba operasi.

$$OIR = \frac{\text{penjualan netto} - \text{Hpp} - \text{biaya adm,penjual}}{\text{Penjualan netto}}$$

5. Operating ratio merupakan biaya operasi per rupiah penjualan.

$$OR = \frac{\text{Hpp} + \text{biaya adm, penjualan, umum}}{\text{Penjualan netto}}$$

6. Net earning pawor ratio (rate or return on investment/ ROI) merupakan

kemampuan modal dalam menghasilkan keuntungan neto.

$$ROI = \frac{\text{Laba neto sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Menurut Toni, dkk (2021:25–28) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas, diantaranya:

1. Gross Profit Margin (GPM)

Kemampuan manajemen untuk mengurangi harga pokok pasokan sebanding dengan penjualan yang dihasilkan oleh bisnis tercermin dalam margin laba kotor. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur indikator ini:

$$GPM = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih suatu perusahaan menunjukkan profitabilitasnya dari penjualan setelah semua biaya dan pajak penghasilan dikurangi. Tingkat pengembalian laba bersih atas penjualan bersih ditentukan oleh rasio ini. Margin laba bersih berfungsi sebagai metrik untuk menilai seberapa baik suatu bisnis mengelola biaya terkait penjualannya. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur indikator ini:

$$NPM = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3. Operating Ratio Margin (ORM)



Jumlah yang dibelanjakan untuk penjualan diukur dengan rasio margin operasi. Rasio operasional adalah ukuran seberapa efisien suatu bisnis berjalan; Rasio yang tinggi menunjukkan skenario yang buruk karena menunjukkan bahwa hanya terdapat sedikit sisa setelah pengeluaran untuk setiap rupiah penjualan. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur indikator ini:

$$ORM = \frac{\text{lab operasi}}{\text{penjualan}} \times 100$$

4. Return On Asset (ROA)

Pengembalian aset menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam memanfaatkan asetnya. Di antara rasio-rasio profitabilitas saat ini, laba atas aset merupakan rasio yang paling signifikan. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur indikator ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

5. Return On Equity (ROE)

Proporsi laba bersih yang diperoleh jika diukur dari modal pemilik ditampilkan sebagai return on equity. Investor paling sering menggunakan rasio ini, yang mengukur profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, ketika memilih investasi. Rasio penyertaan modal ekuitas terhadap laba bersih setelah pajak dikenal

sebagai Roe. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur indikator ini:

$$ROE = \text{Laba bersih sesudah pajak modal} \times 100\%$$

6. Earning Per Share (EPS)

Earning per share menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham yang beredar. Banyak para calon pemegang saham yang tertarik dengan EPS karena hal ini merupakan salah satu Indikator keberhasilan perusahaan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus :

$$Eps = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak} - \text{dividen saham}}{\text{jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kausal (sebab akibat) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Sugiyono (2020:17). Oleh karena itu, jelas bahwa tujuan penelitian asosiatif adalah untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan variabel yang diteliti untuk mengetahui pengaruhnya masing-masing.

Populasi dan Sampel

Untuk mengambil kesimpulan mengenai perolehan data, populasi merupakan objek penelitian yang berfungsi sebagai penghubung pengumpulan data. Sugiyono (2019:80) mengartikan populasi



sebagai suatu wilayah generik yang terdiri atas barang-barang dengan atribut dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna diambil kesimpulan. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (keuangan) perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri dari seluruh komponen atau objek yang diteliti. dkk., Roflin (2021:11). Mengingat pengetahuan ini, pengambilan sampel perlu dipertimbangkan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mencerminkan populasi secara akurat dan sejalan dengan kebutuhan penelitian. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan data sekunder dengan mengambil dan mempelajari dokumen yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang diteliti berupa laporan tahunan (keuangan). Selain itu, penulis juga menggunakan studi kepustakaan yang merupakan kegiatan pengumpulan data dari beberapa referensi berupa buku, artikel, jurnal dan sebagainya sebagai sumber rujukan dalam penelitian yang dilaksanakan

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

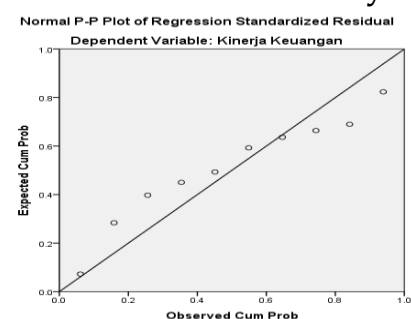
Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		GPM	NPM	OPM	ROA	ROE	Kinerja Keuangan
N		10	10	10	10	10	10
Normal Mean		10.90	2.70	4.10	2.00	12.00	102.10
Parameters Std.		5.363	4.398	5.626	1.333	7.760	50.010
a,b	Deviation						
Most Absolute		.307	.327	.232	.200	.150	.267
Extreme Positive		.222	.201	.144	.200	.150	.161
Differences Negative		-.307	-.327	-.232	-.133	-.103	-.267
Kolmogorov-Smirnov Z		.972	1.035	.734	.632	.476	.845
Asymp. Sig. (2-tailed)		.301	.235	.654	.819	.977	.472
a. Test distribution is Normal.							
b. Calculated from data.							

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai *Kolmogrov-smirnov* GPM sebesar 0,972, NPM sebesar 1.035, OPM sebesar 0,734, ROA sebesar 0,632, ROE sebesar 0,476 dan kinerja keuangan sebesar 0,845 dan Asymp Sig. (2-tailed) GPM sebesar 0,301>0,05, NPM sebesar 0,235>0,05, OPM sebesar 0,654>0,05, ROA sebesar 0,819>0,05, ROE sebesar 0,977>0,05 dan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,472>0,05. Maka dapat disimpulkan data residul berdistribusi normal.

Gambar 1. Normal Probability Plot



Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF



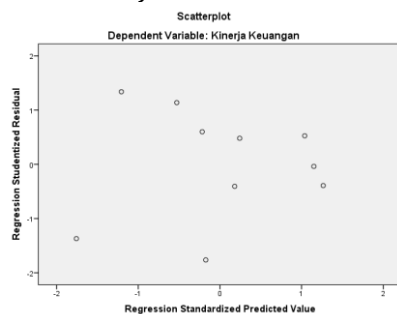
(Constant)		
GPM	.345	2.899
NPM	.260	3.843
OPM	.243	4.122
ROA	.055	18.063
ROE	.043	23.315

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil olahan diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar $23.315 < 10$ sedangkan nilai *Tolerance* sebesar $0.043 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil olahan diatas terlihat gambar 3 scatter plot bahwa tidak membentuk pola tertentu atau teratur dari titik yang ada. Maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mod	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-el
1					

1	.657 ^a	.432	-.279	56.551	1.844
---	-------------------	------	-------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, NPM, OPM, ROA

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan ketentuan uji DW, suatu model regresi dikatakan baik jika regresi bebas dari autokorelasi dengan perolehan DW sebesar 1.844, dan dU sebesar 1.6413 dan dL = 0.6972 nilai durbin Watson test. Atau nilai *Durbin-Watson* 1,844. $4-DW > DU < DL$ yaitu $2.156 > 1.6413 < 0.697$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Teknik Analisis Data

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Sig.		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	185.838	70.895	2.621	.059	
	GPM	-8.805	5.984	-.944	-1.972	.000
	NPM	-2.337	8.401	-.206	-2.278	.001
	OPM	-1.788	6.802	-.201	-.263	.806
	ROA	-76.649	60.086	-2.044	2.276	.003
	ROE	14.932	11.729	2.317	2.273	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada tabel 5. hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai GPM $t_{hitung} -1.972 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan GPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya nilai t pada NPM $t_{hitung} -2,206 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,001 > 0,05$. Hal ini menunjukkan NPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai t pada OPM $t_{hitung} -0,201 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,806 >$



0,05. Ini menunjukkan bahwa OPM tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai t pada ROA $t_{hitung} 2.276 > t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai t ROE $t_{hitung} 2.273 > t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Regression	9716.980	5	1943.39	.004 ^b
Residual	12791.924	3197	3197.98	
Total	22508.909	3202		

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), ROE, GPM, NPM, OPM, ROA

Berdasarkan pada tabel 6 hasil pengolahan data penelitian bahwa nilai uji $f_{hitung} 1071.608 > f_{tabel} 4,46$, maka H_1 diterima, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ yang artinya GPM, NPM ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan perhitungan melalui *output SPSS 21*, nilai R^2 dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.857 ^a	.832	-.879	56.551
---	-------------------	------	-------	--------

a. Predictors: (Constant), ROE, GPM, NPM, OPM, ROA

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel 4.12 bahwa hasil nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,879. Hal tersebut menyimpulkan bahwa 87,9% variabel independent dipengaruhi oleh dependent. Sisanya sebesar 12,1% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak membahas dalam penelitian ini

Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil olahan dari tabel diatas, jadi persamaan regresi linier berganda. Hasil yang didapat dari rumus :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 185.838 + -8.805X_1 + -2.337X_2 + -1.788X_3 + -76.649X_4 + 14.932X_5$$

Persamaan regresi di atas dapat disimpulkan dibawah ini:

1. konstanta sebesar 185.838; artinya apabila x nilainya 0 maka nilai kinerja keuangan adalah 185.838.
2. koefisien regresi GPM sebesar -8.805; artinya apabila GPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -8.805 dengan asumsi variabel independen



lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti GPM dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka gross profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya

3. koefisien NPM sebesar -2.337; artinya apabila NPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -2.337 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti net profit margin dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka net profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya
4. koefisien OPM sebesar -1.788; artinya apabila OPM dinaikan 1% maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan -1.788 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti operasional profit margin dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka operasional profit margin dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya
5. koefisien ROA sebesar -76.649; artinya apabila ROA dinaikan 1%, maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan sebesar -76.649 dengan

asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan adanya pengaruh negative ini, berarti return on assets dan kinerja keuangan menunjukkan hubungan berlawanan. Jika variabel meningkat maka return on assets dan kinerja keuangan akan menurun, begitu sebaliknya

6. koefisien ROE sebesar 14.932; artinya apabila ROE dinaikan 1%, maka akan mengalami penurunan pada variabel kinerja keuangan (Y) sebesar 14.932. dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

E. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial GPM $t_{hitung} -1.972 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. maka H1 diterima yang artinya gross profit margin berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.
2. Hasil pengujian secara parsial NPM $t_{hitung} -2,206 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,001 > 0,05$. maka H1 diterima yang artinya net profit margin berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.
3. Hasil pengujian secara parsial OPM $t_{hitung} -0,201 < t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,806 > 0,05$. maka H1 ditolak yang



artinya operasional profit margin tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.

4. Hasil pengujian secara parsial ROE $t_{hitung} 2.273 > t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. maka H1 diterima yang artinya return on equity berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.
5. Hasil pengujian secara parsial ROA $t_{hitung} 2.276 > t_{tabel} 1.859$, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. maka H1 diterima yang artinya return on asset berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.
6. Hasil pengujian secara simultan atau uji f nilai uji $f_{hitung} 1071.608 > f_{tabel} 4,46$, maka H1 diterima, dengan nilai signifikan $0,004 < 0,05$ yang artinya GPM, NPM ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PT. Adhi Karya.
7. Hasil pengujian secara determinasi menyimpulkan bahwa variabel independen sebesar 87,9% mempengaruhi oleh dependent. Sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain.
8. Berdasarkan hasil olahan data persamaan regresi linier berganda adalah $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$
 $Y = 185.838 + -8.805(X_1) + -2.337(X_2) + 1.788(X_3) + -76.649(X_4) + 14.932(X_5)$

Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Kiranya perusahaan lebih memperhatikan aktivitas perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan supaya dapat menjaga dan berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan dalam memaksimalkan atau meningkatkan profit perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berbeda dalam mencari efesiensi kinerja keuangan seperti rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan menambah tahun yang diteliti.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Harefa, D. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anis Sumanti Manao. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Nias Selatan. Vol 5 Dian Kasih Bago (2022). No 1 (2022) Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, Dan Aset Daerah Kabupaten Nias Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di



- Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u
FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA), 1 (1), 28-41
- Bohalima, A. Y. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Teluk Dalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 254-264. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1382>
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media
- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfa Beta.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfa Beta.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Korporate Social Responsibility Dan Profitabilits: Teori Dan Bukti Empiris* (egi arvian Firmansyah (ed.)). PT. Scopindo.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>



- Gaurifa, R. H. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Uptd Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 228-240. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1355>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan*



- Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49-73.
- Harefa, D., (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D., (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gMZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D., (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian*



- Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2117>
- Harefa, D., Dkk. (2024). Perspektif Psikologi Pendidikan Kearifan Lokal Nusantara. Sukabumi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*



- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13,
<https://doi.org/10.57094/jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30.
<https://doi.org/10.57094/jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61.
<https://doi.org/10.57094/ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan*



- Dan *Humaniora*, 7(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT. Grasindo.
- HS, S., & Anlia, V. L. B. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Dimasa Pandemi Covid-19* (fidya A. Pratama (ed.)). Insan.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. P. Sari (ed.)). Desanta Muliavisitama.
<http://desantapublisher.com>
- Hutabarat, F. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Budi Utama.
- Hondo, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 188-203.
<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1311>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Manao, I. K. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Di Ud. Anis Berkat Kecamatan Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 204-215.
<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1338>
- Mendrofa, F. (2024). Pengaruh Semangat Kerja Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 216-227.
<https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1346>
- Molli Wahyuni., dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Malahayatie, & Nurhaliza, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2014-2018. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan*, 31, 179-204.
<http://www.brisyariah.co.id/?=>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38-51.
- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Roflin, E., Andriyani Liberty, I., & Pariyana. (2021). *Populasi Sampel Variabel* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Manajemen.



- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/mo-delmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pen-didikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.)). ALFABETA.
- Surjaweni, v. wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (income smoothing) Perusahaan* (N. Musyafak (ed.)). Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Waruwu, A. I. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Huruna Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 17-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1916>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1 (2022) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*
- Zebua, N. R. (2024). Analisis Swot Pada Usaha Rumah Makan Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 1-16. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1855>



